

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis diperlukan desain penelitian. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:10). “Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan.” Maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara keseluruhan.

Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2008:2) menyatakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode asosiatif.

Metode deskriptif atau penguraian empiris adalah metode yang paling sering digunakan. Penelitian empiris berarti penelitian berdasarkan pengalaman, apakah pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Penelitian empiris selalu berusaha membuktikan hipotesis dengan coba dan ralat (*trial and error*). Frick (2008:24).

Metode asosiatif menurut Sugiyono (2003:11):

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif

dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang akan dipelajari oleh peneliti. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Kidder (dalam Sugiyono, 2008:59) menyatakan bahwa ‘variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.’

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2008:59):

Variabel independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel X) adalah perputaran persediaan barang jadi. Perputaran persediaan barang adalah ukuran seberapa sering persediaan barang dagang terjual dalam waktu satu periode. Periode dapat dalam masa tahunan, bulanan, ataupun hari. Perputaran persediaan barang merupakan rasio antara jumlah harga pokok barang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan barang jadi dapat diukur dengan rasio perputaran persediaan barang.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2008:59):

Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel Y) adalah profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*).

Yoga Dwi Putra, 2014

Pengaruh Perputaran Persediaan Barang jadi terhadap Profitabilitas pada PT.Fajar Surya WisesaTBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dan ROA menggunakan formulasi dengan membagi jumlah laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aktiva yang dinyatakan dalam persentase.

Berikut ini merupakan penjabaran operasional variabel:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Perputaran Persediaan Barang Jadi	<p>Perputaran Persediaan Barang Jadi:</p> $= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan Barang Jadi}}$ <p>Rata - rata Persediaan Barang Jadi:</p> $= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$	Rasio
Profitabilitas	<p>Return On Assets (ROA):</p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk. pada tahun 2004-2013 yang diambil dari situs internet resmi PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk. dan Pusat Informasi Pasar Modal Bandung (Kantor Cabang Bursa Efek Indonesia Bandung). Pemilihan laporan keuangan PT Fajar Surya Wisesa, Tbk. pada tahun 2004-2013 sebagai data utama penelitian didasarkan atas fenomena profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai yang berfluktuatif dengan kecenderungan yang menurun dari tahun 2004-2013 serta ROA yang dicapai oleh perusahaan selama tahun 2004-2013 masih di bawah ROA rata-rata industri yaitu 9,0%. Hal

ini membuat peneliti tertarik untuk menjadikan tahun tersebut sebagai data utama penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain dari sumber utama, atau data primer yang telah diolah. lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2008:193) “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik interview, kuesioner (angket), dan observasi.”

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:87) “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.” Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk. tahun 2004-2013 dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk kelancaran penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:334) yaitu ‘proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.’ Dalam pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan pendekatan statistik parametrik. Data yang dianalisis merupakan data kuantitatif yang dikelompokkan dalam ukuran rasio.

Yoga Dwi Putra, 2014

Pengaruh Perputaran Persediaan Barang jadi terhadap Profitabilitas pada PT.Fajar Surya WisesaTBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.1. Teknik Analisis Data

1) Analisis Korelasi

Analisis korelasi yaitu analisa yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2010:228) “Teknik Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama.”

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis koefisien korelasi sederhana yaitu korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis koefisien determinasi. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (perputaran persediaan barang jadi) dengan variabel dependen (profitabilitas) yang akan diteliti. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004:244)

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- X = Perputaran Persediaan Barang Jadi
- Y = Profitabilitas
- n = Jumlah periode yang digunakan

Menurut Sudjana (2004:244), batas koefisien korelasi (r) itu ditentukan oleh ($-1 \leq r \leq +1$).

$r = +1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = -1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

2) Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2010:190) “dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu.” Karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap profitabilitas perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004:247)

Dimana :

KD = Koefisiensi determinasi

r = Koefisiensi korelasi

Koefisiensi determinasi itu tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. Dengan demikian berlakulah $0 \leq r^2 \leq 1$. Hasil koefisien determinasi diartikan sebagai varian dari variabel yang satu yang disebabkan oleh variabel yang lain.

3.5.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (perputaran persediaan barang jadi) terhadap variabel Y (profitabilitas), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Yoga Dwi Putra, 2014

Pengaruh Perputaran Persediaan Barang jadi terhadap Profitabilitas pada PT.Fajar Surya WisesaTBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0: \rho = 0$, H_0 diterima, artinya perputaran persediaan barang jadi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

$H_1: \rho > 0$, H_0 ditolak, artinya perputaran persediaan barang jadi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hipotesis di atas, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t, sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya data

Dalam pengujian signifikansi melalui uji t, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% dengan dk = (n-2). Adapun kriterianya sebagai berikut:

Jika : $t_h \leq t_t$; maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika : $t_h > t_t$; maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

